



**PENGETAHUAN MASYARAKAT BERHUBUNGAN DENGAN  
PEMANFAATAN TANAMAN OBAT**

Muhammad Fitra Wardhana, Suharmanto, Exsa Hadibrata\*

Fakultas Kedokteran, Universitas Lampung, Jl Prof. Dr. Ir. Sumantri Brojonegoro No.1, Gedong Meneng,  
Kecamatan Rajabasa, Kota Bandar Lampung, Lampung 35145, Indonesia

\*[exsa.hadibrata@gmail.com](mailto:exsa.hadibrata@gmail.com)

**ABSTRAK**

Pemanfaatan tanaman obat di Indonesia masih rendah yaitu 5%, sedangkan target nasional adalah 15%. Indonesia memiliki potensi herbal yang dapat dimanfaatkan untuk penanganan Covid-19. Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan tanaman obat. Penelitian ini merupakan analitik observasional dengan pendekatan studi cross sectional. Penelitian dilakukan di Desa Karang Anyar Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan, pada bulan April-Mei 2022. Populasi penelitian ini adalah seluruh rumah tangga di Desa Karang Anyar sebanyak 16.618 rumah tangga dengan sampel sebanyak 246 orang menggunakan simple random sampling. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah pemanfaatan tanaman obat. Analisis data penelitian ini meliputi analisis univariat dan bivariat. Penelitian mendapatkan ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan tanaman obat.

Kata kunci: pemanfaatan; pengetahuan; tanaman obat

**COMMUNITY KNOWLEDGE RELATED TO UTILIZATION OF MEDICINAL  
PLANTS**

**ABSTRACT**

*The utilization of medicinal plants in Indonesia is still low at 5%, while the national target is 15%. Indonesia has herbal potential that can be used to treat Covid-19. The specific purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and the use of medicinal plants. This research is an observational analytic with a cross sectional study approach. The study was conducted in Karang Anyar Village, Jati Agung District, South Lampung, in April-May 2022. The population of this study was all 16,618 households in Karang Anyar Village with a sample of 246 people using simple random sampling. The independent variable in this study is knowledge and the dependent variable in this study is the use of medicinal plants. The data analysis of this research includes univariate and bivariate analysis. The study found that there was a relationship between knowledge and the use of medicinal plants.*

*Keyword: knowledge; medicinal plants; utilization*

**PENDAHULUAN**

Sistem imunitas atau sering disebut daya tahan tubuh berperan sangat penting dalam memelihara dan menjaga kesehatan (Howell & Shepherd, 2021). Imunitas tubuh semestinya harus dijaga dengan baik agar tetap sehat dan tidak mudah terjangkit penyakit (Yazdanpanah et al., 2020). Daya tahan tubuh yang baik akan dapat melindungi seseorang pada saat kuman penyebab suatu penyakit masuk ke dalam tubuh (Moraes-Pinto et al., 2021). Seseorang yang memiliki imunitas tubuh yang kuat penting untuk mencegah dari sakit dan penyait, terutama di masa pandemi *Corona Virus Diseases 19* (Covid-19). Angka kejadian Covid-19 per tanggal 8 Maret 2022 didunia sebanyak 450 juta dengan angka kematian 6 juta, di Indonesia sebanyak 5,8 juta dengan angka kematian 151 ribu, di Lampung sebanyak 68.902 dengan angka kematian 3.996.

Ada berbagai cara yang bisa dilakukan untuk meningkatkan imunitas tubuh seperti menerapkan pola hidup sehat, menghindari stres, mengonsumsi suplemen dan membuat ramuan atau minuman dari tanaman obat (Hasby et al., 2019). Indonesia memiliki potensi herbal yang dapat dimanfaatkan untuk penanganan Covid-19, seperti jahe merah dan sambiloto yang terbukti dapat memberikan harapan untuk perbaikan klinis bagi penderitanya (Ningsih, 2021). Pengobatan yang memanfaatkan tanaman merupakan bagian partisipasi aktif dari masyarakat dalam menyelesaikan masalah kesehatan dan meningkatkan derajat kesehatan pada masyarakat (Sahidin et al., 2020). *World Health Organization* menyarankan pemanfaatan atau penggunaan obat tradisional dalam pemeliharaan dan peningkatan kesehatan masyarakat, pencegahan atau pengobatan penyakit (Yuziani & Rahayu, 2021).

Penggunaan obat herbal disarankan bagi orang sehat ataupun yang bergejala ringan serta tanpa gejala. Manfaat obat herbal antara lain adalah menjaga imunitas tubuh, pereda nyeri, penurun panas, pereda batuk, pereda radang, antidiare, anti mual dan anti muntah (Nur, 2021). Contoh tanaman atau obat herbal yang dapat dimanfaatkan untuk meredakan gejala Covid-19 adalah tanaman atau obat dari tanaman sambiloto untuk daya tahan tubuh serta penurun panas, buah lada dan daun mint sebagai pereda nyeri, daun seledri sebagai pereda atau anti radang, rimpang jahe dan kencur sebagai pereda batuk dan antimual, serta daun jambu biji sebagai obat antidiare (Darnita & Toyib, 2021).

Pemanfaatan tanaman obat di Indonesia masih rendah yaitu 5%, sedangkan target nasional adalah 15% (Trisnaningsih et al., 2019). Penelitian tentang pemanfaatan tanaman obat pada masyarakat didapatkan hasil bahwa persepsi masyarakat terhadap tanaman obat cukup baik yaitu obat aman, sedikit efek samping, murah dan praktis. Namun hal ini tidak diikuti dengan pemanfaatannya untuk mengurangi sakit (Duha & Zagoto, 2021) dan (Trisnaningsih et al., 2019). Mereka cenderung menggunakan obat kimia dari dokter maupun obat warung. Pemahaman masyarakat tentang manfaat tanaman obat harus ditingkatkan untuk mengoptimalkan pemanfaatan tanaman obat seperti kandungan kimia tanaman obat, pengolahan pascapanen dan dosis penggunaan (Hafid, 2019).

Studi pendahuluan yang dilakukan di Desa Karang Anyar, didapatkan masih ada kejadian Covid-19 dan melakukan isolasi mandiri. Wawancara pada 10 orang, didapatkan data bahwa 8 orang menyatakan tidak mengetahui tentang manfaat tanaman obat yang dapat meningkatkan imunitas tubuh. Mereka mengatakan bahwa tidak pernah memanfaatkan tanaman obat yang ada di pekarangan rumahnya. Sedangkan 2 orang menyatakan bahwa membuat minuman jahe untuk mendapatkan kebugaran tubuh dimasa pandemi Covid-19. Pengetahuan yang rendah tentang cara meningkatkan imunitas tubuh akan berpengaruh pada perilaku masyarakat tentang pencegahan Covid-19. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan tanaman obat dalam meningkatkan imunitas tubuh sebagai pencegahan Covid-19. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan tanaman obat.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian analitik observasional dan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian ini adalah masyarakat di Desa Karang Anyar dengan jumlah sampel sebanyak 246 orang. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *simple random sampling*. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan lembar kuesioner. Pengolahan data meliputi editing, coding, tabulating dan cleaning. Data yang telah terkumpul dilakukan analisis menggunakan persentase (untuk menampilkan

persentase variabel pengetahuan dan pemanfaatan tanaman obat) dan uji Chi-Square (untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan pemanfaatan tanaman obat).

## HASIL

Analisis data menyajikan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat menyajikan persentase dari masing-masing variabel. Analisis bivariat menyajikan hubungan antara variabel independen (pengetahuan) dan dependen (pemanfaatan tanaman obat keluarga).

### Analisis Univariat

Analisis univariat menyajikan persentase dari variabel pengetahuan dan pemanfaatan tanaman obat keluarga yang disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1.  
Distribusi Frekuensi Pengetahuan dan Pemanfaatan Obat Herbal (n=246)

Variabel	Kategori	f	%
Pengetahuan	Baik	17	6,9
	Kurang Baik	229	93,1
Pemanfaatan tanaman obat	Baik	79	32,1
	Kurang Baik	167	67,9

Analisis mendapatkan bahwa pengetahuan paling banyak adalah kurang baik sebanyak 229 orang (93,1%) dan sebagian besar pemanfaatan tanaman obat dalam kategori kurang baik sebanyak 167 orang (67,9%).

### Analisis Bivariat

Analisis bivariat menyajikan hubungan antara variabel pengetahuan dengan pemanfaatan tanaman obat yang disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Hubungan Antara Pengetahuan dengan Pemanfaatan TOGA

Pengetahuan	Pemanfaatan TOGA		Total	p-value
	Baik	Kurang Baik		
Baik	13	4	17	0,000
	76,5%	23,5%	100,0%	
Kurang Baik	66	163	229	100,0%
	28,8%	71,2%	100,0%	
Total	79	167	246	100,0%
	32,1%	67,9%	100,0%	

Analisis mendapatkan bahwa sebagian besar yang memanfaatkan TOGA adalah yang pengetahuan baik sebanyak 76,5%, sedangkan yang tidak memanfaatkan TOGA sebagian besar yang pengetahuan kurang baik sebanyak 71,2%. Analisis lanjut mendapatkan nilai  $p=0,000$  yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan TOGA.

## PEMBAHASAN

Analisis mendapatkan bahwa pengetahuan paling banyak adalah kurang baik sebanyak 229 orang (93,1%) dan sebagian besar pemanfaatan tanaman obat dalam kategori kurang baik sebanyak 167 orang (67,9%). Pengetahuan merupakan domain dari terbentuknya tindakan pada seseorang. Pengetahuan yang mendasari perilaku akan lebih baik dibandingkan perilaku yang tidak didasari oleh suatu pengetahuan. Sebelum terjadinya perilaku, akan terjadi proses

yang berurutan seperti kesadaran, merasa tertarik terhadap stimulus atau objek tersebut, menimbang-nimbang terhadap baik dan tidaknya stimulus tersebut bagi dirinya, kemudian subjek mulai mencoba melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh stimulus, subjek kemudian berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan yang didapatkannya, kesadaran, dan sikapnya terhadap rangsangan yang diterima (Notoatmodjo, 2014).

Pemanfaatan pekarangan dalam rangka budidaya tanaman obat disebut juga Tanaman Obat Keluarga (TOGA), yaitu tanaman budidaya pekarangan rumah yang bermanfaat sebagai obat untuk mencegah penyakit atau meningkatkan daya tahan tubuh. Menanam tanaman obat pada pekarangan rumah serta pemanfaatannya sering dilakukan oleh ibu rumah tangga (Yuniar, 2010). TOGA pada hakekatnya tanaman obat yang ditanam di sebidang tanah baik di depan rumah, halaman rumah, kebun ataupun ladang. TOGA berkhasiat sebagai obat untuk memenuhi kebutuhan keluarga akan obat-obatan (Muhlish Fauziah, 2020).

Metode KIE (komunikasi, informasi dan edukasi) dan sosialisasi merupakan metode yang efektif untuk sosialisasi dan memperluas capaian program pemanfaatan TOGA. Selain itu memberikan pembinaan dalam pengelolaan dan pemanfaatan TOGA bagi keluarga dan masyarakat. Keterlibatan tokoh agama dan masyarakat juga akan menjadi lebih efektif dan efisien dalam pemanfaatan TOGA bagi keluarga. Selain itu, pengadaan dan pemberian bibit TOGA akan mendukung program pengelolaan dan pemanfaatan TOGA. Dengan begitu masyarakat akan mengetahui serta memahami cara memanfaatkan TOGA. Selain itu juga masyarakat akan melakukan pembudidayaan TOGA sehingga masyarakat dapat memanfaatkan dalam usaha-usaha peningkatan dan pemeliharaan kesehatan (Sari et al., 2019).

Pengetahuan dan pemahaman tentang khasiat dari bagian tanaman obat juga sangat diperlukan. Bagian dari tumbuhan mempunyai khasiat masing-masing dan akan saling melengkapi. Masing-masing bagian tanaman juga mempunyai zat atau senyawa yang berbeda-beda dengan manfaat yang berbeda-beda pula. Apabila digunakan dengan baik maka akan memberikan manfaat yang optimal. Pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang pemanfaatan tumbuhan sebagai obat sangat perlu ditingkatkan dan diperbaiki menggunakan penjelasan yang rasional dan ilmiah agar tidak terjadi salah kaprah. Menurut Wakidi (2013) penggunaan tanaman untuk obat secara tradisional semakin diminati karena memiliki sedikit efek samping, murah dan mudah didapatkan.

WHO menyarankan penggunaan tanaman obat sebagai obat tradisional untuk meningkatkan dan pemeliharaan kesehatan masyarakat, dapat juga sebagai pencegahan dan pengobatan penyakit ringan, dan juga untuk penyakit kronis, penyakit degeneratif serta kanker. WHO ikut mendukung upaya peningkatan keamanan dan khasiat dari tanaman obat dan obat tradisional. Penggunaan obat tradisional dinilai lebih aman dari pada penggunaan obat kimia. Hal ini karena obat tradisional memiliki efek samping yang rendah dari pada obat kimia. Efek samping obat tradisional relatif rendah jika memperhatikan kebenaran bahan, ketepatan waktu penggunaan, ketepatan dosis, ketepatan telaah informasi, ketepatan cara penggunaan, tidak disalahgunakan, ketepatan pemilihan obat untuk indikasi tertentu (Oktora, 2016).

## SIMPULAN

Penelitian ini mendapatkan bahwa pengetahuan dan pemanfaatan tanaman obat paling banyak adalah dalam kategori kurang baik. Analisis lanjut mendapatkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan pemanfaatan tanaman obat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darnita, Y., & Toyib, R. (2021). Klasifikasi Penentuan Manfaat Tanaman Obat Herbal Berbasis Rule Based Reasoning. *SISTEMASI*. <https://doi.org/10.32520/stmsi.v10i1.1090>
- Duha, M. M. M., & Zagoto, S. (2021). Pemanfaatan Jenis-Jenis Tumbuhan Untuk Di Jadikan Obat Konsumsi Keluarga. ... *Kepada Masyarakat*.
- Hafid, R. (2019). Pengetahuan Lokal Tentang Pemanfaatan Tanaman Obat Pada Masyarakat Tolaki Di Kabupaten Konawe Sulawesi Tenggara. *Pangadereng: Jurnal Hasil Penelitian Ilmu Sosial Dan Humaniora*. <https://doi.org/10.36869/v5i1.25>
- Hasby, H., Mauliza, M., & Mastura, M. (2019). Pemanfaatan Tanaman Obat Sebagai Pencegahan Penyakit Degeneratif. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*. <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i1.3581>
- Howell, M., & Shepherd, M. (2021). The immune system. In *Anaesthesia and Intensive Care Medicine*. <https://doi.org/10.1016/j.mpaic.2021.06.006>
- Kusumo, A. R., Wiyoga, F. Y., Perdana, H. P., Khairunnisa, I., Suhandi, R. I., & Prastika, S. S. (2020). Jamu Tradisional Indonesia: Tingkatkan Imunitas Tubuh Secara Alami Selama Pandemi. *Jurnal Layanan Masyarakat (Journal of Public Services)*. <https://doi.org/10.20473/jlm.v4i2.2020.465-471>
- Moraes-Pinto, M. I. de, Suano-Souza, F., & Aranda, C. S. (2021). Immune system: development and acquisition of immunological competence. In *Jornal de Pediatria*. <https://doi.org/10.1016/j.jpmed.2020.10.006>
- Ningsih, A. W. (2021). Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Peningkat Sistem Imun Untuk Pencegahan Dan Penanggulangan Penyakit COVID-19 Di Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA*. <https://doi.org/10.21831/jpmpm.v5i1.34366>
- Nur, A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) di Masa Pandemi Covid-19 di Dusun Topore Selatan Desa Topore Kabupaten Mamuju. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.328>
- Pranaka, R. N., Yusro, F., & Budiastutik, I. (2020). Pemanfaatan Tanaman Obat Oleh Masyarakat Suku Melayu di Kabupaten Sambas. *Jurnal Tumbuhan Obat Indonesia*. <https://doi.org/10.22435/jtoi.v13i1.1887>
- Rantesigi, N., Sufyaningsi, U., & Agusrianto, A. (2021). Pelatihan Budidaya Curcuma spp dan Pembuatan Olahan Minuman Kesehatan untuk Peningkatan Imunitas. *Madago Community Empowerment for Health Journal*. <https://doi.org/10.33860/mce.v1i1.654>
- Sahidin, I., Ruslin, R., & Rahman, S. (2020). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dalam Pencegahan dan Pemulihan Penderita Akibat COVID-19 melalui KKN Tematik Universitas Halu Oleo (UHO) di Kabupaten Kolaka. *Jurnal Mandala Pengabdian*

- Masyarakat*. <https://doi.org/10.35311/jmpm.v1i2.9>
- Satgas. (2022). *Data COVID-19 di Provinsi Lampung*. <https://covid19.lampungprov.go.id/>
- Siska Mayang Sari, Ennimay, & Tengku, A. R. (2019). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Pada Masyarakat. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3, 1–7. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.2833>
- Syarif, P., Suryotomo, B., & Soeprpto, H. (2011). Diskripsi dan Manfaat Tanaman Obat di Pedesaan Sebagai Upaya Pemberdayaan Apotik Hidup (Studi Kasus di Kecamatan Wonokerto). *Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi*.
- Trisnarningsih, U., Wahyuni, S., & Nur, S. (2019). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dengan Tanaman Obat Keluarga. *JPPM (Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat)*. <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i2.4554>
- Widyanata, K. A. J., Mayadewi, N. N. A., Cahyaningrum, P. L., Trarintya, M. A. P., Muryani, N. M. S., Daryaswanti, P. I., Artawan, I. K., Pendet, N. M. D. P., & Putra, I. G. Y. (2020). Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Masa Pandemi COVID-19. *Jayapangus Press Books*.
- Yazdanpanah, F., Hamblin, M. R., & Rezaei, N. (2020). The immune system and COVID-19: Friend or foe? In *Life Sciences*. <https://doi.org/10.1016/j.lfs.2020.117900>
- Yuziani, Y., & Rahayu, M. S. (2021). Penyuluhan Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) untuk Meningkatkan Imunitas Tubuh Lansia Menghadapi Pandemi Covid-19 di Panti Jompo Annur Kota Lhokseumawe. *Jurnal Vokasi*. <https://doi.org/10.30811/vokasi.v5i1.2067>.